

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Menurut (Dalman, 2018), bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Tujuan menulis itu sendiri adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan.

Bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa tertentu atau kaidah bahasa yang digunakan dalam menulis, sehingga dapat menggambarkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas. Itulah sebabnya untuk keterampilan menulis memerlukan pertanyaan serta praktik yang terus menerus dan teratur. Dalam hubungannya dengan kemampuan berbahasa, kegiatan menulis semakin mempertajam kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan baik ejaan, struktur maupun tentang pemilihan kosakata. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, menurut sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pengajaran bahasa di sekolah. Keberhasilan seorang penulis banyak ditentukan oleh kesungguhannya dalam belajar menulis. Menulis merupakan suatu proses melahirkan tulisan yang berisi gagasan (Dalman, 2018). Banyak yang melakukannya secara spontan, tetapi ada juga yang berkali-kali mengadakan koreksi dan penulisan kembali. Sebuah karya, artikel misalnya, bisa ditulis dalam waktu sekitar satu jam, tetapi bisa juga berhari-hari baru selesai.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Hamdiah & Puspitasari, 2023). Keterampilan menulis harus dimiliki oleh siswa karena menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam belajar di

sekolah. Sesuai dengan tujuan umum pengajaran bahasa dan sastra Indonesia yaitu siswa dapat memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual (berpikir kreatif menggunakan akal sehat, menggunakan pengetahuan yang berguna, dapat memecahkan masalah) kematangan emosional dan sosial.

Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya melainkan perlu adanya pertanyaan dan praktik secara langsung dan teratur, serta adanya potensi dan media yang mendukung dalam berlatih. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis dan narasi. Pembelajaran menulis narasi melatih siswa berkomunikasi melalui tulisan. Siswa dilatih berkomunikasi secara tidak langsung, mengemukakan ide atau pikirannya menurut kaidah penulisan narasi. Kegiatan belajar menulis narasi membimbing siswa belajar berpikir menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Siswa dengan kemampuan menulis yang baik mampu menjelaskan ide atau pikiran dengan kalimat yang baik, ejaan yang benar, berurutan dan logis sehingga maksud dan tujuan menulis dapat dipahami oleh orang lain.

Berbagai upaya telah dilakukan agar kemampuan menulis narasi siswa lebih baik. Akan tetapi, pada kenyataannya kemampuan menulis narasi belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal tersebut terjadi karena banyaknya permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis narasi. Permasalahan dalam pembelajaran menulis narasi juga terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Mojokambang 2 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia pada sekolah tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa kelas V hasilnya masih kurang dari nilai KKM sebesar 75. Rata-rata nilai kelas 67 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 58. Ditemukan masih ada siswa yang memiliki nilai di bawah nilai KKM. Kompetensi dasar tersebut akan tercapai dengan baik apabila siswa telah memenuhi indikator-indikator yang meliputi: (1) siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur narasi, (2) siswa mampu menulis narasi dengan aspek tindakan atau peristiwa, waktu dan tempat, kronologis kejadian, kelengkapan unsur cerita, penggunaan ejaan, dan kerapian tulisan.

Berkaitan dengan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Mojokambang 2 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang, terdapat masalah yang menjadi inti dari keseluruhan permasalahan yang ada, yakni berkenaan

dengan teknik pembelajaran serta media yang efektif agar mempermudah siswa dalam mempraktikkan menulis narasi. Adapun teknik pembelajaran yang dipilih yaitu model *Active Teaching* melalui media video animasi. Model *Active Teaching* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk mengajukan satu set pertanyaan tertentu dengan memberikan bantuan yang terus menerus dan sistematis dengan memperhatikan potensi-potensi yang ada pada individu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Hamdiyah & Puspitasari, 2023).

Dengan demikian, model *Active Teaching* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis narasi pada umumnya dan juga mempermudah siswa mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk kalimat. Media video animasi dipergunakan karena mampu menyajikan kronologis peristiwa secara gambar sehingga menarik minat siswa untuk aktif dalam pembelajaran menulis narasi. Penggunaan media video animasi mempermudah siswa dalam menggali sumber atau bahan dalam menulis narasi, selain itu media video animasi membuat siswa tertarik dan berminat belajar menulis narasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya mencari teknik yang inovatif sebagai alternatif pemecahan masalah rendahnya kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Mojokambang 2 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Adapun judul penelitian ini adalah **“Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Model *Active Teaching* Berbantuan Media Video Animasi”** siswa kelas V SD Negeri Mojokambang 2 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tampak jelas adanya beberapa masalah yang ada di SD Negeri Mojokambang 2 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang, terutama yang berkaitan dengan masalah pembelajaran menulis. Masalah-masalah tersebut dapat peneliti uraikan, yaitu 1) sekolah kurang mendukung adanya kreativitas siswa untuk giat menulis, 2) guru Bahasa Indonesia masih kurang dalam memberi latihan siswa untuk banyak menuangkan ide, gagasan, dan perasaannya lewat menulis, 3) kurangnya minat siswa untuk berlatih menulis sehingga tingkat penguasaan kosakata dan keterampilan mikro bahasanya rendah, 4) metode yang digunakan masih

belum sesuai dengan materi yang diajarkan, 5) keterbatasan media dalam pembelajaran menulis narasi kurang efektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimanakah penerapan model *Active Teaching* melalui media video animasi dapat meningkatkan pembelajaran menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Mojokambang 2 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mojokambang 2 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang, dalam pembelajaran menulis narasi menggunakan model *Active Teaching* melalui media video animasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut ini:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan model *Active Teaching* melalui media video animasi dapat meningkatkan pembelajaran menulis narasi siswa kelas V SD Negeri Mojokambang 2 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Mojokambang 2 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang dalam pembelajaran menulis narasi menggunakan model *Active Teaching* melalui media video animasi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan model *Active Teaching* melalui media video animasi pada siswa kelas V SD Negeri Mojokambang 2 Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoretis maupun praktis bagi guru dan siswa.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian baru untuk penelitian lebih lanjut yaitu berupa alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis narasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan solusi dan masukan bagi guru dalam menggunakan teknik pembelajaran menulis yang digunakan dalam pembelajaran menulis narasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga prosesnya lebih terarah, inovatif, aktif dan kreatif.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar-mengajar dan dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis narasi. Selain itu, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk kemampuan menulis narasi dalam tindakan kelas.

F. Definisi Istilah

1. Narasi adalah teks yang menceritakan peristiwa atau kejadian secara kronologis dan detail. Narasi dapat berupa fiksi atau nonfiksi, dan bertujuan untuk menghibur atau memberikan wawasan kepada pembacanya.
2. Model *Active Teaching* Adalah suatu cara mengajar yang baik untuk mengajukan satu set pertanyaan tertentu dengan memberikan bantuan yang terus menerus dan sistematis dengan memperhatikan potensi potensi yang ada pada individu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan
3. Media video animasi Adalah teknologi yang berfungsi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Video merupakan gambaran suatu objek yang bergerak bersama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai yang memiliki kemampuan dalam melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri.

